

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, mulai dari informasi, komunikasi, dan juga memberikan kemudahan dan kecepatan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada (Sari & Sueb, 2019). Di era digital ini, kebutuhan akan sistem informasi yang efektif dan efisien menjadi semakin penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Sistem informasi yang tepat dapat membantu perusahaan dalam mengelola data, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan pengambilan keputusan (Cholik, 2021).

Dalam pengembangan sistem informasi yang baik maka diperlukan suatu analisis kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan sistem membantu perusahaan untuk memahami apa yang ingin mereka capai dengan aplikasi tersebut, seperti proses bisnis yang ingin dioptimalkan, data yang perlu dikumpulkan dan diolah, fitur yang dibutuhkan oleh pengguna, dan siapa saja yang akan menggunakan aplikasi tersebut. Dengan memahami kebutuhan tersebut, perusahaan dapat menentukan persyaratan dan spesifikasi aplikasi yang tepat.

Perancangan sistem merupakan proses untuk menerjemahkan kebutuhan tersebut ke dalam desain aplikasi yang terstruktur dan mudah dipahami (Universitas AMIKOM Yogyakarta, 2018). Hal ini meliputi membuat struktur navigasi dan antarmuka pengguna, merancang alur kerja dan proses bisnis dalam aplikasi, serta menentukan arsitektur dan teknologi yang akan digunakan. Perancangan sistem yang baik akan menghasilkan aplikasi yang user-friendly, mudah digunakan, dan dapat diakses oleh berbagai perangkat.

Salah satu masalah yang muncul tanpa adanya analisis kebutuhan dan perancangan sistem adalah ketidaksesuaian antara sistem yang dibangun dengan kebutuhan sebenarnya dari pengguna

atau organisasi. Tanpa pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan proses bisnis yang ada, sistem yang diimplementasikan mungkin tidak mampu memberikan solusi yang optimal, bahkan dapat menyebabkan peningkatan biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk perbaikan atau penyesuaian.

Penerapan analisis kebutuhan dan perancangan sistem ini dilakukan oleh penulis dalam kegiatan praktik kerja pada perusahaan PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI). PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) adalah anak perusahaan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang bergerak di bidang teknologi informasi. PT. SISI merupakan tim pengembangan dan dukungan operasional ICT untuk Semen Indonesia dan seluruh anak perusahaannya. Kemudian, PT. SISI menjadi penyedia platform digital e-commerce untuk seluruh ekosistem Semen Indonesia Group.

Saat ini PT. SISI khususnya dibagian divisi IT Operasional Service sedang mengembangkan suatu aplikasi *monitoring* untuk mempermudah pengelolaan dan pekerjaan antara para pegawai perusahaan. Pengelolaan layanan dan arsip informasi yang dilakukan oleh karyawan perusahaan masih dalam bentuk excel (*manual*), sehingga pada tiap divisi data yang ada belum akurat (belum ada *sentralisasi* data), kemudian belum adanya dashboard dalam pengelolaan task (rekap *task manual*), dan belum adanya sistem yang dapat menilai hasil *reviews* atas penggunaan aplikasi pada customer. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan analisis dan perancangan sistem informasi *monitoring tools office* (MOTOO) pada perusahaan PT. SISI.

Monitoring tools office (MOTOO) merupakan perancangan sistem informasi bertujuan untuk mendokumentasikan segala masukan atau *request* dari *customer* terhadap penggunaan aplikasi pada perusahaan Semen Indonesia Group (SIG). Dalam penelitian ini, digunakan metode *prototyping* untuk mengembangkan sistem informasi MOTOO di PT SISI. Metode ini melibatkan pengguna secara aktif dalam proses

pengembangan sistem informasi, sehingga hasilnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan keinginan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari yang telah dijelaskan diatas maka masalah-masalah yang timbul dalam proses *monitoring* kegiatan operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengolahan dan arsip informasi dan sentralisasi data yang dilakukan?
2. Bagaimana pengelolaan *task* dan *reviews* yang dilakukan?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengolahan dan arsip informasi dan sentralisasi data yang dilakukan
2. Mengetahui pengelolaan *task* dan *reviews* yang dilakukan

1.4 Manfaat Magang

Analisis dan perancangan sistem informasi MOTOO yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Organisasi/Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan dan solusi bagi organisasi untuk dapat memperbaiki, meng-upgrade sistem dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan operasional perusahaan agar menjadi lebih efektif, efisien dan terkelola secara baik dengan menerapkan aplikasi MOTOO sehingga dapat memonitoring kegiatan, informasi dan laporan secara *real time*.

1.4.2 Bagi Universitas

Dapat memberikan referensi, sumbangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang sistem informasi dan dapat memberikan

relasi/kerjasama antara universitas dan industri dalam penerapan teknologi informasi.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Praktik kerja ini dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam menyalurkan keilmuan yang dimiliki dengan mengembangkan sistem informasi yang berbasis pada kebutuhan organisasi dan kondisi pengguna.